

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui trend pertumbuhan PDRB dan kontribusi sektor pertanian, tingkat keunggulan subsektor pertanian, faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi subsektor pertanian serta pola dan struktur subsektor pertanian Provinsi Jawa Tengah pada saat sebelum dan sesudah pembangunan Kawasan Industri Kendal. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia atas dasar harga konstan 2010 berdasarkan lapangan usaha periode 2011-2021 sebagai data daerah acuan dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Tengah atas dasar harga konstan 2010 berdasarkan lapangan usaha periode 2011-2021 sebagai data daerah referensi. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis trend, analisis *location quotient* (LQ), analisis *dynamic location quotient* (DLQ), *shift share*, dan *typology klassen*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan PDRB sektor pertanian Provinsi Jawa Tengah memiliki kecenderungan meningkat tetapi kontribusinya memiliki kecenderungan menurun baik sebelum maupun sesudah pembangunan Kawasan Industri Kendal. Perubahan tingkat keunggulan hanya terjadi pada 2 subsektor yaitu perkebunan berubah dari reposisi unggulan menjadi tetap non unggulan dan subsektor kehutanan berubah dari sektor tetap non unggulan mejadi reposisi unggulan. Sektor pertanian dan 5 subsektor lainnya tidak mengalami perubahan tingkat keunggulan setelah pembangunan kawasan indutri kendal. Sektor pertanian dan subsektor tanaman pangan termasuk kategori sektor reposisi non unggulan; sektor hortikultura, peternakan dan jasa pertanian merupakan sektor tetap unggulan; dan perikanan merupakan sektor tetap non unggulan. Pertumbuhan ekonomi nasional berpengaruh positif terhadap pertumbuhan sektor dan subsektor pertanian Provinsi Jawa Tengah. Sektor pertanian dan mayoritas subsektornya kecuali subsektor hortikultura dan kehutanan mengalami penurunan kinerja setelah pembangunan Kawasan Industri Kendal. Berdasarkan hasil analisis *typology klassen* perubahan klasifikasi hanya terjadi pada subsektor jasa pertanian, perkebunan dan kehutanan. Sedangkan sektor pertanian dan subsektor tanaman pangan tetap termasuk kategori sektor maju tertekan serta subsektor perikanan tetap termasuk sektor relatif tertinggal.

Kata kunci : PDRB, Sektor Pertanian, Sektor Unggulan

ABSTRACT

This research aims to determine GRDP and the contribution of the agricultural sector growth trend, the leading agricultural subsector, the factor that influence the economic growth of the agricultural subsector and the structure of the agricultural subsector of Central Java Province before and after the development of the Kendal Industrial Park. The data used in this study is Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) at 2010 constant prices based on business fields for the 2011-2021 period as reference area data and Central Java Province Gross Regional Domestic Product (GRDP) at 2010 constant prices based on business fields. 2011-2021 period as the reference area data. The analytical methods used are trend analysis, location quotient (LQ) analysis, dynamic location quotient (DLQ) analysis, shift share, and klassen typology. The results showed that the growth of GRDP in the agricultural sector of Central Java Province had an increasing trend but its contribution had a declining trend both before and after the construction of the Kendal Industrial Park. Changes in the level of excellence only occurred in 2 subsectors, namely plantations changed from basic reposition to non-basic subsector and the forestry subsector changed from a non-basic subsector to basic reposition. The agricultural sector and 5 other subsectors did not change after the development of the Kendal Industrial Park. The agricultural sector and the food crop subsector are included in the category of non-basic repositioning sectors; the livestock, horticulture and agricultural services are still the leading sectors; and fisheries are still non-basic subsector. National economic growth has a positive effect on the growth of the agricultural sector and subsectors of Central Java Province. The agricultural sector and the majority of its sub-sectors had a decline in performance after the development of the Kendal Industrial Park. Based on the results of the klassen typology analysis, changes in classification only occur in the agricultural service, plantation and forestry subsectors. While the agricultural sector and food crops subsectors remain in the depressed advanced sector category and the fisheries subsector remains a relatively lagging sector.

Keywords: GRDP, Agricultural Sector, Leading Sector